

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Dalam hal ini sejarah pembangunan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus merupakan tidak lepas dari peran ulama' di daerah tersebut. Madrasah Ibtidaiyah yang berdiri pada tanggal 04 Desember 1947 ialah gagasan dari tokoh ulama' terpenting diantaranya:

1. Bapak K.H Mas'udi
2. Bapak K.H Musyahid
3. Bapak K. Shiddiq
4. Bapak K. Barjanzi
5. Bapak Sukahar
6. Bapak Masyitho

Nama diatas merupakan tokoh utama berdirinya MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, awal mula madrasah ibtidaiyah ini hanya mengajarkan ilmu keagamaan saja lalu bangunan madrasah tersebut awal mulanya juga berada di depan Masjid Sudimoro.

Peserta didik yang belajar disana juga mengalami perubahan peningkatan yang signifikan setelah melewati berbagai pertimbangan pada tahun 1950 yang awal mulanya Madrasah Diniyah berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah. Sesuai dengan peraturan pemerintah perubahan tersebut berdampak pada kurikulum mata pelajaran yang dipakai untuk proses pembelajaran. Di bawah ini merupakan nama ustadz sebelum ganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah yaitu.¹

1. Bapak K. Ma'sum
2. Bapak K. Fauzi Uma
3. Bapak K. Shiddiq
4. Bapak Mas'uidi
5. Bapak Yasin
6. Bapak Sanuisi

¹ Dokumentasi Data Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus dikutip pada tanggal 3 maret 2023

7. Bapak Moih Hadi
8. Bapak Akhmad
9. Bapak Hadi
10. Bapak Khuidloiri
11. Bapak Uisman
12. Bapak Mawardi

Pada tahun 1967 madrasah diniyah ini resmi menjadi madrasah ibtidaiyah, madrasah yang awal mulanya hanya mengajarkan keagamaan kemudian bertambah mengajarkan ilmu umum juga. Madrasah ibtidaiyah ini mengalami peningkatan baik dari jumlah siswa maupun guru, dengan adanya perkembangan tersebut maka diagendakan untuk membangun gedung lagi yang terletak disebelah jalan raya dekat dengan pabrik djarum sudimoro. Lalu dengan adanya penambahan gedung maka dipisahlah madrasah Miftahul Huda 01 dengan madrasah Miftahul Huda 02²

Dengan adanya perkembangan maka di tahun 1996 MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus dapat mengikuti program akreditasi dan akhirnya berhasil mendapatkan nilai A dengan nilai 95,0.³

2. Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Nama Madrasah : MI NU Miftahul Huda 01
 Nomor Statistik Madrasah : 111233190097
 NPSN : 60712338
 Alamat Madrasah : Sudimoro Rt 02 Rw 07
 Karangmalang Kecamatan
 Gebog Kabupaten Kudus
 Nomor Telp : -
 Alamat Email : minu.miftahulhuda01.gebog@gmail.com
 Nomor SK Pendirian : 364/PW/I/88
 Tanggal SK Pendirian : 05/01/1987
 Nomor SK Ijin Operasional : LK/30/6477/PGM
 WJ/1978
 Tanggal SK Ijin Operasional : 09/01/1978
 Status Akreditasi : A

² Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023.

³ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

Nomor SK Akreditasi : 817/BAN-SM/SK/2019
 Tanggal SK Akreditasi : 01//10/2019
 NPWP Madrasah : 00.513.313.7-506.000
 Nama Kepala Madrasah : Muhamad Musyaddad,
 S.Pd.I
 No. Hp Kepala Madrasah : 081325514027
 Nama Yayasan/Perkumpulan : Perkumpulan Madrasah
 Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 01
 Alamat Yayasan/Perkumpulan : Karangmalang Rt 02 Rw
 07 Gebog Kudus
 No. Telp Yayasan/Perkumpulan : -
 No Akte Pendirian Yayasan/Perkumpulan:
 AHU-0017721.AH.01.07.Tahun 2016

3. Letak Geografis MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Madrasah ini terletak di dukuh Sudimoro desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, madrasah ini letaknya sangat strategis karena dekat dengan pemukiman warga dan jalan raya sehingga sangat mudah untuk diakses. Madrasah ini mempunyai luas 1.776 M², Madrasah ini memiliki batasan diantaranya sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan balai desa karangmalang, sebelah utara berbatasan dengan RA/TK Miftahul Huda, sebelah timur berbatasan dengan jalan raya desa karangmalang.⁴

4. Visi Misi dan Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

1. Visi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Terwujudnya Madrasah Sebagai Pendidikan Dasar yang Mampu Menyiapkan Serta Mengembangkan Peserta Didik yang Bermoral, Berilmu dan Berbudaya Islam Ahlusunnah Wal Jamaah.

⁴ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

2. Misi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus
 1. Mewujudkan Pembelajaran dan Pembiasaan dalam Mempelajari Al-Qur'an serta Menjalankan Ajaran Agama Islam.
 2. Menyelenggarakan Tata Kelola Sekolah Madrasah secara Efisien, Efektif, Akuntabel dan Transparan.
 3. Meningkatkan Profesionalisme dan Pengetahuan Guru dan Tenaga Kependidikan Sejalan dengan Perkembangan Pendidikan.
 4. Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas untuk Pencapaian Tujuan Akademik serta Ekstrakurikuler.
 5. Mewujudkan Perkembangan Insan Islam yang Mampu Mewujudkan Diri Dalam Masyarakat.⁵

5. Tujuan MI NUi Miftahuil Huida 01 Karangmalang Geiiboig Kuiduis

1. Mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran dengan memakai pendekatan secara PAKEM (Pembelajaran Aktif).
2. Memberikan bekal kemampuan mengenai pengetahuan agama islam serta pengamalan yang sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik.
3. Menyiapkan peserta didik untuk dapat mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan berikutnya.
4. Memberikan bekal kemampuan secara dasar yaitu membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG), kcceterampilan serta pengetahuan dasar yang bermanfaat untuk peserta didik.⁶

6. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Dengan adanya struktur organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus bertujuan agar mempermudah dan memperlancar kegiatan administrasi madrasah, MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus juga membuat susunan organisasi yang bertujuan

⁵ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

⁶ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

untuk mengelola kegiatan sehari-hari dengan baik dan sesuai dengan jadwal masing-masing guru.⁷

Dibawah ini merupakan struktur organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus:⁸

Kepala Sekolah	: Muhammad Musyaddad, S. Pd.I
Wakil Kepala Humas	: Ahmadi, S.Pd.I
Wakil Kepala Sarpras	: Sulthoni, S.Pd.I
Wakil Kepala Kesiswaan:	Muhammad Noor Hakim, S.Pd.I
Wakil Kepala Kurikulum:	Umi Mukhayyaroh, S.Pd.I
Wakil Kepala PHBN dan PHBI	: Kuslan
Bendahara	: Hj. Noor Faizah, S.Pd.I
Guru Kelas I	: Naili Shofiyah, S.Ag
Guru Kelas II	: Hj. Noor Faizah, S.Pd.I
Guru Kelas III	: Dahriyah, S.Pd.I
Guru Kelas IV	: Masri'ah, S.Pd.I
Guru Kelas V	: Sulthoni, S.Pd.I
Guru Kelas VI	: Faizin, S.Ag

Masing-masing tugas dari struktur diatas adalah:⁹

a) Kepala Madrasah

1. Mengkoordinasi, memimpin, serta tanggung jawab atas jabatan yang diterimanya.
2. Mengevaluasi semua tugas wakil kepala serta guru lainnya.
3. Menyusun pembagian tugas mengajar, serta jadwal pembelajaran untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
4. Menugaskan wakil ketua, wali kelas, serta anggota staff dengan tanggung jawabnya masing-masing.
5. Menyelenggarakan PPDB, pelepasan peserta didik serta mengadakan kegiatan hari besar islam maupun nasional.

⁷ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

⁸ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

⁹ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

6. Mengadakan buku sumber belajar, pegangan guru, media pembelajaran untuk memulai kegiatan pembelajaran, pemeliharaan gedung serta halaman madrasah.

a) Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala sekolah mempunyai tugas di bidang kurikulum yaitu bertugas pada proses pembelajaran, bidang kesiswaan guna memonitoring peserta didik serta dibidang sarpras bertugas mengontrol prasarana dan sarana dalam kegiatan pembelajaran.

b) Wali Kelas

Tugas wali kelas yang pertama yaitu membantu menyelesaikan masalah peserta didik terkait proses pembelajaran, mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik, serta mengetahui kemajuan prestasi pemahaman peserta didik.

7. Kurikulum MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus memakai kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan arahan pengawasan dari lembaga pendidikan yang bersangkutan.

8. Kesiswaan dan Tenaga Pendidik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

1. Data Kesiswaan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Jumlah keseluruhan peserta didik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yaitu 182 diantaranya 85 peserta laki-laki dan 97 peserta perempuan.¹⁰

¹⁰ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

**Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik MI NU
Miftahul Huda 01 Karangmalang
Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Kelas I	14	13	27	182 Peserta Didik
2	Kelas II	13	13	26	
3	Kelas III	14	21	35	
4	Kelas IV	16	15	31	
5	Kelas V	17	19	36	
6	Kelas VI	11	16	27	

Sumber: Data Kesiswaan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

9. Tenaga Pendidik serta Kepegawaian

a) Jumlah Tenaga Pendidik serta Pegawai

Dalam MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus jumlah tenaga pendidik serta pegawai dapat ditulis sebagai berikut :

1) Guru Tetap

Berijazah S.3 : -
Berijazah S.2 : -
Berijazah S.1 : 12 orang
Berijazah D.3 : -
Berijazah D.2 : -
Berijazah SLTA : 1 orang
Pondok Pesantren : 1 orang

2) Guru Tidak Tetap

Berijazah S.3 : -
Berijazah S.2 : -
Berijazah S.1 : -
Berijazah D.3 : -
Berijazah D.2 : -
Berijazah SLTA : -
Pondok Pesantren : 3 orang

b) Daftar Pendidik serta Tenaga Kependidikan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus¹¹

Tabel 4. 2 Daftar Nama Pendidik serta Tenaga Kependidikan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

No	Nama	TTL	L/P	Mulai Tugas
1	Muhamad Musyaddad, S.Pd.I	Kudus, 28/08/1977	L	2000
2	Kuslan	Kudus, 03/01/1959	L	1981
3	Ahmadi, S.Pd.I	Kudus, 01/04/1960	L	1981
4	Masri'ah, S.Pd.I	Kudus, 09/10/1965	P	1984
5	Sulthoni, S.Pd.I	Kudus, 26/11/1968	L	1987
6	Hj. Noor Faizah, S.Pd.I	Kudus, 04/04/1969	P	1988
7	Faizin, S.Ag	Kudus, 04/05/1971	L	2000
8	Dahriyah, S.Pd.I	Kudus, 29/04/1973	P	1997
9	Imam Fathoni, S.Pd.I	Kudus, 05/08/1978	L	2000
10	Naili Shofiya, S.Ag	Kudus, 22/04/1980	P	2001
11	Muhammad Noor Hakim, S.Pd.I	Kudus, 03/02/1991	L	2013
12	Umi Mukhayyaroh, S.Pd	Kudus, 29/11/1995	P	2018
13	Rida Astaghfir Maulida, M.Pd	Kudus, 22/06/1999	P	2020
14	Noor Fatimah	Kudus,	P	2022

¹¹ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

		25/07/1997		
15	Zakarya Ahmad	Kudus, 28/11/1996	L	2022

No	Pendidikan Terakhir		Sertifikasi		
	Jurusan	Tahun	Sdh/Blm	Tahun	Mapel
1	S1	2003	Sdh	2008	Guru Kelas
2	MA	1981	Sdh	2011	Guru Kelas
3	S1	2013	Sdh	2012	Guru Kelas
4	S1	2013	Sdh	2014	Qur'an Hadits
5	S1	2010	Sdh	2012	Guru Kelas
6	S1	2011	Sdh	2012	Guru Kelas
7	S1	1997	Sdh	2009	Guru Kelas
8	S1	2011	Sdh	2014	SBK
9	S1	2013	Sdh	2014	PJOK
10	S1	2001	Sdh	2013	Guru Kelas
11	S1	2015	Blm		
12	S1	2018	Blm		
13	S2	2022	Blm		
14	MA	2015	Blm		
15	MA	2014	Blm		

10. Sarana dan Prasarana MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Sarana prasarana di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sangat berguna untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:¹²

- a) Kepemilikan Tanah : Yayasan Miftahul Huda/Perkumpulan
- b) Luas Tanah : 1479 m²
- c) Status Bangunan : Yayasan Miftahul Huda/Perkumpulan
- d) Luas Bangunan : 800 m²
- e) Luas Halaman : 200 m²

¹² Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

- f) Luas Kebun/Taman : 479 m²
- g) Sumber Aliran Listrik : PLN
- h) Sumber Air Bersih : Sumur
- i) Koneksi Internet : Baik
- j) Jenis dan Jumlah Bangunan

Tabel 4. 3 Bangunan MI NU Miftahul Huda 01

No	Jenis Bangunan	Jumlah Bangunan	Kondisi Bangunan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
6	Ruang Keterampilan	1	Rusak Ringan
7	Musholla	1	Baik
8	Kantin	1	Rusak Ringan
9	Tempat Makan	1	Baik
10	Toilet Guru	1	Rusak Ringan
11	Toilet Siswa	6	Rusak Ringan
12	Dapur	1	Rusak Ringan
13	Ruang Pengembangan Talenta Murid	1	Baik
14	Ruang Koperasi	1	Rusak Ringan

11. Sarana Penunjang dan Pendukung

Tabel 4. 4 Daftar Sarana Penunjang dan Pendukung MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Kursi Siswa	176	Baik
2	Meja Siswa	88	Baik
3	Kursi Guru di Kelas	6	Baik
4	Meja Guru di Kelas	6	Baik
5	Kursi Guru di Kantor	15	Baik
6	Meja Guru di Kantor	15	Baik
7	Papan Tulis	6	Baik
8	Lapangan	1	Rusak Ringan
9	Bola Sepak	3	Rusak Ringan
10	Bola Basket	3	Rusak Ringan

11	Komputer	2	Baik
12	Laptop	1	Baik
13	Printer	1	Baik
14	Pengeras Suara	1	Baik
15	Kotak P3K	1	Baik
16	Kipas Angin	17	Baik

12. Proses Kegiatan Belajar Mengajar di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

a) Intra Kulikuler

Pada umumnya proses pembelajaran intrakulikuler di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus dipusatkan pada penjadwalan serta waktu yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah. Dalam proses pembelajaran biasanya mengajarkan beberapa mata pelajaran kegiatan didalam maupun diluar madrasah.¹³

b) Ekstra kulikuler

Ekstrakulikuler merupakan jam tambahan yang diberikan oleh pihak madrasah diluar jam pembelajaran guna untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, serta membentuk karakter peserta didik menjadi disiplin. Adapun ekstrakulikuler yang terdapat di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yaitu:

Tabel 4. 5 Ektrakulikuler dan Pendamping MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

No	Jenis Ektrakulikuler	Guru Pendamping/Pembina
1.	Pramuka	Umi Mukhayyaroh, S.Pd Rida Astagfir Maulida, S.Pd
2.	Qiro'ah	Masrur
3.	Kaligrafi	Achmad Muslim
4.	Marching Band	Tholhah Junaidi
5.	Pencak Silat	Pencak Silat Pagar Nusa
6.	Rebana	Muhammad Khoirul Falah M. Maulana Alfianto

¹³ Data Dokumentasi Profil MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Dikutip Pada Tanggal 03 Maret 2023

7.	Teater/ Drama	Reno
----	---------------	------

13. Prestasi Peserta Didik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun 2021-2022 dan Tahun 2022-2023

Tabel 4. 6 Prestasi Peserta Didik MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun 2021-2022 dan Tahun 2022-2023

No.	Nama Peserta Didik	Perolehan Juara	Tingkat
1	M. Anas Ubaidillah Ali	Juara Harapan 3 Olimpiade Matematika Th. 2022	Provinsi
		Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
		Medali Perak Olimpiade Mipa Th. 2022	Nasional
2	Chalisa Nayla Putri	Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
		Medali Perunggu Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
3	M. Najihul Farhan	Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Kabupaten
		Juara Harapan 3 Olimpiade Matematika Th. 2022	Provinsi
		Medali Perak Olimpiade Matematika Th. 2022	Nasional
4	Handoyo Jaya Wardana	Juara 1 Pencak Silat Pagar Nusa Kategori Tarung Th. 2022	Kabupaten
		Juara 1 (Medali Emas) Pencak Silat Pagar Nusa Kategori Tarung Th. 2022	Provinsi
5	Adi Ahmad Fakhrozi	Juara 3 Pencak Silat Pagar Nusa Kategori Tarung Th. 2022	Kabupaten
6	Yassirly Amriya	Juara Harapan 3 Olimpiade Matematika Th. 2022	Provinsi

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media *Pop-up Book* dalam Pembelajaran PPKN Kelas III yang Mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Kegiatan pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada kelas III dilakukan mulai jam 07.00 sampai pukul 11.00 WIB, dari hasil observasi bahwa kurikulum pada madrasah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, untuk melakukan penyetaraan biasanya dari pengawas lalu diberi arahan kemudian mendapat kesepakatan dari kecamatan kemudian PPA. Menurut bapak Musyaddad selaku kepala MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sebelum diadakannya kurikulum baru biasanya terdapat panduan terlebih dahulu.¹⁴

Pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru selalu menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada peserta didik agar mudah diterima.¹⁵ Model pembelajaran dan media pembelajaran merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, akan tetapi guru di kelas III MI NU Miftahul Huda masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga dapat membuat siswa merasa bosan dan belum menggunakan media pembelajaran agar bisa memotivasi peserta didik dalam hal belajar, salah satu upaya agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar PPKN yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book*. Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, dapat bekerjasama dengan kelompok, dan dengan penggunaan media pembelajaran *Pop-up Book* peserta didik menjadi semangat dan tertarik

¹⁴ Musyaddad, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

untuk belajar PPKN, dengan adanya model dan media pembelajaran yang kreatif dari guru semoga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar PPKN, seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah guru PPKN kelas III bahwa dengan adanya pembelajaran kelompok serta menghadirkan media pembelajaran peserta didik lebih semangat dan pembelajaran akan lebih bermakna.¹⁶

Adapun penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* antara lain:

a) Kegiatan Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan ini, dari hasil observasi penulis bahwa guru sebelum mulai mengajar sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu dan menganalisis misi serta tujuan pembelajaran yang telah tercantum di dalam RPP.¹⁷

Selain hal tersebut guru juga menyiapkan media dan menyiapkan prota, promes, silabus guru juga mengetahui karakter serta memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru sudah mengetahui karakter masing-masing peserta didik dalam memahami suatu materi.¹⁸

b) Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

a. Guru memberi salam serta mengondisikan peserta didik ketika berdoa

Pada tahap pertama dalam kegiatan pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yaitu dengan mengucapkan salam serta mengondisikan peserta didik pada waktu berdoa bersama, selanjutnya guru juga memimpin peserta didik tadarus Al-Qur'an yang disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing lalu guru melakukan presensi

¹⁶ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penuli, 03 maret 2023, wawancara 2, transkip.

¹⁷ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penuli, 03 maret 2023, wawancara 2, transkip.

¹⁸ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penuli, 03 maret 2023, wawancara 2, transkip.

kepada peserta didik dan membahas materi pada pertemuan sebelumnya setelah itu guru baru menyampaikan materi lambang negara indonesia pancasila serta memperkenalkan media *pop-up book* kepada peserta didik.¹⁹ Dengan tahapan diatas guru dapat menjelaskan materi dengan pengantar media pembelajaran yang digunakan, peserta didik sangat antusias dalam penggunaan media tersebut mereka merasa bahwa proses pembelajarannya kreatif dan tidak monoton sehingga peserta didik merasa cepat dalam memahami materi lambang negara indonesia pancasila sehingga tidak membosankan seperti yang disampaikan oleh nisa yang dimana salah satu peserta didik kelas III.²⁰ Seperti hal serupa juga di sampaikan oleh salah satu peserta didik kelas III yaitu andin dimana dia menganggap bahwa dengan menggunakan media *Pop-up Book* merasa paling cepat dalam menerima materi lambang negara indonesia pancasila yang telah disampaikan oleh guru.²¹

b. Guru melakukan presensi kepada peserta didik

Setelah berdoa guru melakukan presensi kepada peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran untuk mengetahui peserta didik siapakah yang hari itu tidak hadir. Dari hasil observasi penulis pada saat itu terdapat 1 peserta didik yang izin dikarenakan sakit. Sesuai yang disampaikan oleh ibu dahriyah selaku wali kelas serta guru PPKN dalam kelas tersebut.²²

¹⁹ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penuli, 03 maret 2023, wawancara 2, transkip.

²⁰ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis , 03 maret 2023, wawancara 3, transkip.

²¹ Andin, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 4, transkip.

²² Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkip.

- c. Guru memotivasi peserta didik supaya semangat dalam belajar PPKN

Selain mendidik tugas guru juga memotivasi peserta didik agar semangat dalam belajar dan dapat menerima materi yang diajarkan guru dengan baik. Dari hasil observasi yang di dapat bahwa guru sebelum mulai pembelajaran selalu memotivasi peserta didik terlebih dahulu seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah bahwa beliau selalu memotivasi peserta didik dan semangat dalam belajar.²³

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini

Setiap materi yang diajarkan guru mempunyai tujuan pembelajaran masing-masing, dari hasil observasi yang di dapat bahwa guru sebelum mulai pembelajaran menyampaikan tujuan dari materi yang dibahas kali ini yaitu lambang negara indonesia pancasila. Seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu Dahriyah bahwa tujuan dari masing-masing materi ialah berbeda.²⁴Nisa merupakan salah satu peserta didik kelas III menyatakan bahwa Nisa sudah memahami tujuan pembelajaran PPKN pada hari ini dengan baik.²⁵

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi Lambang Negara Indonesia Pancasila sesuai dengan kompetensi

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah menjelaskan materi lambang negara indonesia pancasila dengan baik dan sesuai dengan kompetensi. Seperti yang diajarkan oleh ibu dahriyah beliau sudah menjelaskan materi

²³ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023,wawancara 2, transkrip.

²⁴ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023,wawancara 2, transkrip.

²⁵ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

sesuai dengan kompetensi yang berlaku.²⁶ Pada hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mau mendengarkan serta melihat guru ketika menyampaikan materi. Seperti yang diungkapkan oleh Andin salah satu siswa kelas III, bahwa Andin sangat faham betul apa yang diajarkan oleh guru dalam menyampaikan materi pancasila.²⁷ Hal yang serupa yang diungkapkan oleh Nisa bahwa ia juga sudah memperhatikan ketika guru menyampaikan materi dengan media *pop-up book* dengan baik dan benar.²⁸

Gambar 4. 1 Proses Penjelasan Materi



Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru sudah menjelaskan materi pembelajaran, dengan baik dan benar kepada peserta didik serta peserta didik juga sudah memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.

²⁶ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁷ Andin, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 4, transkrip.

²⁸ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

Gambar 4. 2 Proses Pembelajaran

- b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kelas III sebagian ada yang bertanya dan sebagian ada yang tidak bertanya, seperti yang diungkapkan oleh ibu dahriyah bahwa karakter setiap anak adalah berbeda-beda.²⁹ Seperti yang diungkapkan Nisa siswa kelas III bahwa ia sudah sangat aktif bertanya dalam pembelajaran ketika terdapat materi yang belum Nisa kuasai.³⁰ Seperti hal serupa Andin juga mengungkapkan bahwa Andin belum aktif bertanya dalam pembelajaran.³¹

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran ada peserta didik yang aktif untuk bertanya dan ada yang belum aktif untuk bertanya.

²⁹ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁰ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip

³¹ Andin, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 4, transkrip.

- c. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

Dalam kegiatan ini peserta didik sangat antusias sekali dalam pembagian kelompok, salah satunya ketika guru memperkenalkan media *pop-up book* kepada masing-masing kelompok. Dengan dibentuknya sebuah kelompok agar kelompok yang satu dengan kelompok yang lain saling kompak dan semangat seperti yang diungkapkan oleh ibu dahriyah.³² Ibu Dahriyah mengungkapkan dengan diberlakukannya media *pop-up book* peserta didik sangat senang dalam menerima materi yang diajarkan yaitu simpel dan mudah di ingat oleh peserta didik.³³

Dari hasil observasi diatas disimpulkan bahwa peserta didik sangat antusias sekali dengan adanya media *pop-up book* dalam pembelajaran PPKN.

- d. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok

Setiap kelompok mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru mengenai materi lambang negara indonesia pancasila. Berdasarkan hasil observasi dengan adanya tugas kelompok ini peserta didik semangat dalam mengerjakannya yaitu ada teman yang membantu untuk mencari jawaban serta ada yang menulis jawaban. Disisi lain ada teman yang tidak mau membantu sama sekali dalam mengerjakan tugas sehingga guru memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut. Seperti yang diungkapkan Nisa salah satu peserta didik kelas III bahwa dalam tugas kelompok Nisa sudah membantu dalam mengerjakan tugas

³² Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip

³³ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip

kelompok ini.³⁴ Sementara hal sama yang diungkapkan oleh Andin bahwa ia mendapatkan tugas dari kelompoknya yaitu menulis dari hasil jawaban, Andin sangat sekali mendapatkan pembagian tugas kelompok menulis saja menurut ia itu merupakan tugas ringan dalam kelompok andin.³⁵

- e. Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi hasil jawaban temannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa peserta didik sangat semangat serta antusias dalam menanggapi hasil jawaban kelompok lain, akan tetapi terdapat kelompok lain yang merasa ragu apakah jawaban temannya benar atau salah. Seperti yang diungkapkan oleh ibu dahriyah dalam pembelajaran berlangsung peserta didik ada aktif menanggapi ada yang tidak.³⁶

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan

Setelah pembelajaran selesai guru akan menyimpulkan semua materi yang telah diajarkan mengenai materi lambang negara indonesia pancasila mulai dari sila pertama sampai sila terakhir kepada peserta didik.³⁷ Pada kegiatan kali ini peserta didik terlihat semangat dan antusias sekali dalam menjawab. Seperti yang diungkapkan oleh Haidar salah satu peserta didik kelas III bahwa Haidar semangat mendengarkan ketika guru menyimpulkan materi.³⁸

³⁴ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

³⁵ Andin, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 4, transkrip

³⁶ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁷ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁸ Haidar, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 5, transkrip.

b. Guru melakukan evaluasi pembelajaran

Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi lambang pancasila, sila pertama sampai sila terakhir, dengan kegiatan ini agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan sehingga hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan nilai yang bagus. Seperti yang diungkapkan oleh Nisa salah satu peserta didik kelas III bahwa Nisa sudah paham dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.³⁹

Gambar 4.3 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran



c. Guru memberi salam serta doa diakhir proses pembelajaran

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa peserta didik semangat dalam menjawab salam dari guru serta berdoa bersama dengan temannya diakhir proses pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah yaitu peserta didik kelas III sangat senang dan kompak sekali ketika melakukan doa bersama.⁴⁰ Seperti

³⁹ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁴⁰ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip

hal serupa yang diungkapkan oleh haidar yaitu salah satu peserta didik kelas III bahwa ia sangat senang ketika berdoa serta menjawab salam dari guru.⁴¹

2. Faktor Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Pop-up Book* dalam Pembelajaran PPKN Kelas III yang Mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Pada kegiatan ini terdapat faktor kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yaitu bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dibawah ini faktor kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran baik dari guru maupun dari peserta didik yaitu dibawah ini:

a. Faktor Kelebihan

Segala sesuatu yang berhasil pasti terdapat faktor kelebihan yang mempengaruhinya, demikian hal serupa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* terdapat faktor kelebihan dalam penerapannya yaitu sebagai berikut :

1) Kondisi fisik serta kesehatan peserta didik

Kondisi fisik serta kesehatan peserta didik sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN kelas III kondisi fisik serta kesehatan peserta didik sangat bagus serta bersemangat dan tidak menunjukkan kalau sedang sakit oleh karena itu peserta didi dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, seperti yang disampaikan oleh ibu Dhariyah bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat pada pembelajaran hari ini, lalu ibu Dahriyah juga mengatakan bahwa

⁴¹ Haidar, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 5, transkrip

setiap pembelajaran dimulai selalu tanya kabar terlebih dulu kepada peserta didik.⁴² Seperti hal serupa yang diungkapkan oleh Nisa salah satu peserta didik kelas III bahwa Nisa dalam keadaan sehat ketika mengikuti pembelajaran PPKN pada hari ini.⁴³

- 2) Peserta didik mendengarkan guru ketika menjelaskan materi

Ketika guru menjelaskan suatu materi peserta didik diharapkan untuk mendengarnya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dengan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi maka akan semakin mudah dalam mencapai apa yang diinginkannya. Dari hasil observasi menurut ibu Dahriyah mengatakan bahwa peserta didik agar dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan yaitu sedikit diberi arahan agar peserta didik mampu memperhatikan materi.⁴⁴ Seperti yang diungkapkan oleh Haidar salah satu peserta didik kelas III bahwa Haidar sudah memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan materi.⁴⁵

- 3) Peserta didik mempunyai motivasi belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan hal sangat penting karena dengan motivasi peserta didik berhasil dalam belajar dan apa yang diinginkannya tercapai. Dari hasil observasi dapat ditemukan bahwa peserta didik sudah menunjukkan sikap sudah termotivasi dalam belajar, hal tersebut terlihat dalam sikap peserta didik sangat senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik juga sudah memahami tujuan pembelajaran dengan baik, peserta didik sudah berusaha mendapatkan hasil

⁴² Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴³ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁴⁴ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴⁵ Haidar, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 5, transkrip.

yang memuaskan selama mengerjakan tugas berkelompok dan menjawab pertanyaan dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah bahwa peserta didik mempunyai motivasi baik dalam belajar.⁴⁶ Seperti hal serupa yang diungkapkan Nisa salah satu peserta didik kelas III bahwa Nisa sudah mempunyai motivasi yang baik dalam belajar.⁴⁷

4) Tenaga Pendidik atau Guru

Dalam proses pembelajaran faktor guru merupakan faktor sangat penting dalam pembelajaran supaya berjalan dengan lancar, seperti halnya pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus guru mempunyai kompetensi baik dalam pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh ibu Dahriyah bahwa memahami materi terlebih dahulu sebelum mengajarkan ke peserta didik merupakan hal yang sangat penting, ibu Dahriyah juga mengemukakan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar beliau juga biasanya ikut dalam kegiatan penataran.⁴⁸ Nisa juga mengatakan hal serupa seperti diatas bahwa kemampuan guru dalam mengajar sudah cukup baik dan dapat diterima oleh peserta didiknya.⁴⁹

5) Sarana

Suatu pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan baik jika tidak ada sarana yang baik di sekolah, dari hasil observasi bahwa sarana prasarana di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

⁴⁶ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴⁷ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁴⁸ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴⁹ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

Kudus dinilai sangat bagus sekali hal ini dapat dilihat dari gedung sekolah yang sangat bagus dan layak untuk dijadikan tempat pembelajaran, ruangan di setiap kelas yang bersih dan indah serta perlengkapan lain yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah bahwa sarana prasarana di madrasah ini sangat baik.⁵⁰ Seperti hal serupa yang diungkapkan oleh Nisa bahwa sarana di madrasah ini sudah cukup baik.⁵¹

b. Faktor Kekurangan

Selain faktor kelebihan dalam pembelajaran juga terdapat faktor kekurangan dalam pelaksanaannya, seperti halnya pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus mempunyai faktor kekurangan dalam pelaksanaannya, diantaranya :

1. Kurangnya kesadaran peserta didik

Dalam proses kegiatan kelompok terdapat peserta didik yang tidak mau mengerjakan soal untuk membantu temannya dan ada juga peserta didik yang bermain sendiri di pojokan kelas sehingga kasihan temannya yang lain yang sudah mengerjakan tugas kelompok sendiri, oleh karena itu guru menyarankan agar semua kelompok harus kompak dan dapat menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan baik. Seperti hal serupa yang diungkapkan oleh Andin salah satu peserta didik kelas III bahwa terdapat temannya yang belum mau diajak belajar kelompok dalam mengerjakan soal.⁵²

2. Sumber belajar peserta didik

Dari hasil observasi bahwa peserta didik kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

⁵⁰ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁵¹ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁵² Andin, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 4, transkrip.

Kudus mempunyai sumber belajar yaitu LKS PPKN, karena LKS yang menjadi pedoman belajar bagi peserta didik, sehingga peserta didik merasa terbatas dan kurang dalam menerima materi. Seperti hal serupa yang diungkapkan oleh Nisa bahwa sumber belajar pembelajaran PPKN di madrasah hanya menggunakan LKS saja.⁵³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kekurangan dalam penerapan pembelajaran yaitu terdapat peserta didik yang tidak mau membantu temannya dalam mengerjakan tugas kelompok dan peserta didik mempunyai sumber belajar hanya menggunakan LKS saja.

Faktor kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran pasti selalu ada, dengan hal itu tergantung kita yang menyikapinya. Oleh karena itu kita harus memaksimalkan faktor kelebihan dan kita harus meminimalisir faktor kekurangan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan menghasilkan nilai yang baik.

3. Keberhasilan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media *Pop-up Book* dalam Pembelajaran PPKN Kelas III yang Mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Model pembelajaran merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat menarik semangat peserta didik. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengedepankan kerja sama peserta didik supaya tujuan pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan, dan model pembelajaran kooperatif *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok, dan diharapkan peserta didik dapat termotivasi dengan kegiatan ini. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah bahwa dengan adanya model

53 Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 3, transkrip.

pembelajaran dan media yang mendukung dapat membuat peserta didik semangat dan kreatif dalam belajar.⁵⁴

Keberhasilan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN di kelas III dapat mempengaruhi dalam pemilihan media sehingga peserta didik dapat termotivasi. Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* terdapat beberapa indikator motivasi belajar diantaranya:

a. Adanya hasrat serta keinginan berhasil dalam belajar

Dari hasil observasi dapat ditemukan bahwa dalam mengerjakan tugas kelompok peserta didik terlihat ingin menjawab serta berusaha agar dapat menemukan jawaban yang sesuai, dan kegiatan menjelaskan dengan media pembelajaran *pop-up book* sangat antusias sekali supaya berhasil dalam mengerjakan soal. Seperti yang disampaikan ibu Dahriyah bahwa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif beliau mempunyai inovasi yang baik dalam pembelajaran supaya pembelajaran terkesan menyenangkan dan peserta didik tidak mudah merasa bosan.⁵⁵ Nisa salah satu peserta didik kelas III mengemukakan bahwa Nisa sudah semangat dalam mengerjakan tugas kelompok bersama temannya walaupun terdapat teman yang belum mau membantu menemukan jawaban nya.⁵⁶

b. Adanya dorongan serta kebutuhan belajar

Berdasarkan hasil observasi bahwa peserta didik sudah bisa memahami tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu dapat menemukan lambang negara indonesia pancasila. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Dahriyah bahwa peserta didik sudah mengerti dari tujuan pembelajaran hari ini yaitu lambang negara

⁵⁴ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁵⁵ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁵⁶ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

indonesia pancasila dengan baik.⁵⁷ Seperti hal serupa yang disampaikan oleh Haidar salah satu peserta didik kelas III bahwa Haidar sudah belajar atau memahami tujuan pembelajaran pada hari ini.⁵⁸

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat semangat dan antusias dalam mencari materi pembelajaran yang akan dibahas, ketika peserta didik mengerjakan tugas kelompok terlihat semangat dan tekun dalam mencari jawaban yang terdapat di LKS walaupun sebagian temannya masih belum membantu mencari jawaban untuk menjawab tugas kelompok tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah bahwa peserta didik mempunyai semangat dan kebiasaan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran berlangsung, ibu Dahriyah juga sudah memberikan motivasi kepada semua peserta didik agar semangat dalam belajar.⁵⁹ Seperti hal serupa yang diungkapkan oleh Nisa bahwa Nisa sudah semangat dan tekun dalam belajar serta mencari hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.⁶⁰ Andin juga menyatakan bahwa Andin sudah tekun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehari-hari.⁶¹

d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dari hasil observasi di lapangan bahwa peserta didik ingin berhasil dalam belajar seperti halnya dalam mengerjakan tugas kelompok peserta didik sudah berusaha menjawab soal dengan baik dan benar. Guru juga sudah memotivasi peserta didik supaya semangat dalam belajar agar mendapatkan prestasi yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Dahriyah bahwa

⁵⁷ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁵⁸ Haidar, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁵⁹ Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁶⁰ Nisa, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁶¹ Andin, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

beliau sebelum mulai proses pembelajaran selalu memotivasi peserta didik supaya mendapatkan prestasi yang baik.⁶² Seperti hal serupa yang diungkapkan oleh Arif salah satu peserta didik kelas III bahwa Arif sudah berusaha mendengarkan ketika diterangkan oleh guru supaya mendapatkan prestasi yang baik.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian peserta didik sudah menemukan jawaban yang sesuai dalam mengerjakan soal kelompok dan peserta didik juga mendapatkan pujian dari guru dari hasil kerja kerasnya. Dari kegiatan ini guru memberikan sebuah hadiah kepada peserta didik yang sudah berhasil mencari jawaban yang sesuai. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Dahriyah bahwa beliau memberikan pujian terhadap peserta didik ketika berhasil dalam belajar hal tersebut dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik agar mendapatkan prestasi yang baik, selain memberikan sebuah apresiasi guru juga memberikan motivasi kepada peserta didiknya.⁶⁴ Seperti yang diungkapkan oleh Arif bahwa Arif senang dengan adanya pujian dari guru agar arif merasa senang dan semangat dalam belajar.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik sangat senang sekali adanya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN. Seperti yang diungkapkan oleh Arif salah satu peserta didik kelas III bahwa Arif senang terhadap pembelajaran kali ini.⁶⁶

62 Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

63 Arif, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 6, transkrip.

64 Ibu Dahriyah, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

65 Arif, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 6, transkrip.

66 Arif, wawancara dan observasi oleh penulis, 03 maret 2023, wawancara 6, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Pop-up Book* pada Pembelajaran PPKN Kelas III yang Mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Dalam dunia pendidikan suatu pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Serta keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dapat di ukur dari sejauh mana peserta didik itu memahami tujuan pembelajaran. suatu pembelajaran tidak dapat terlepas dari kurikulum, sehingga kurikulum yang digunakan sampai sekarang yaitu kurikulum 2013. Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam perubahan kurikulum sehingga guru harus siap dengan diterapkannya kurikulum baru.⁶⁷ Guru dengan kurikulum merupakan sebuah hubungan yang berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum 2013 penerapannya lebih mengaktifkan peserta didik dalam suatu kegiatan agar dapat mempunyai kesadaran tinggi dalam belajar.⁶⁸

Dengan menerapkan kurikulum 2013 semua guru MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus berharap agar mempunyai karakter yang kreatif serta semangat dalam pembelajaran salah satunya dapat menerapkan model dan media pembelajaran terlebih khusus pada pembelajaran PPKN, akan tetapi dalam pembelajaran tersebut guru masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran yang relevan untuk peserta didik, guru diharuskan mempunyai kreativitas yang tinggi supaya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu model dan media pembelajaran sangat berarti dalam proses pembelajaran.

67 Sarah Azhari Pohan dan Febriana Dafit, “Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* Vol.5, No.3 (2021):1192, diakses pada 21 Mei 2022, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/898>

68 Devi Febriyanti dkk, “Analisis Proses Pembelajaran IPA Terpadu Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP Kecamatan Sumur-Banten”, *Pendipa Journal Of Science Education* Vol. 6, No.1 (2022):219, diakses pada 21 Mei 2023, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/download/17145/8220>

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di inginkan. Karena di nilai penting, pendidikan ini sudah di terapkan sejak usia dini di setiap jejang pendidikan mulai dari yang paling dasar sampai ke perguruan tinggi agar menghasikan penerus-penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.⁶⁹

Model pembelajaran merupakan sebuah pegangan yang digunakan guru dalam mengajar agar pembelajaran tersebut sesuai dengan rencana serta dapat membuat peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan.⁷⁰ Menurut Tritanto model pembelajaran mempunyai fungsi diantaranya dapat dijadikan guru sebagai acuan pembelajaran, sehingga guru harus menguasai semua kompetensi yang guru miliki agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.⁷¹

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model kemampuan berpikir yang tinggi. Sehingga dapat disajikan dalam suatu permasalahan agar dapat dipecahkan melalui model tersebut. Pada model *problem based learning* ini merupakan permasalahan nyata yang dialami oleh siswa sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman secara nyata dan langsung kepada para siswa terutama dalam memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dalam

69 Ina Magdalena & Ahmad Syaiful Haq, dkk, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang”, Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol 2, No 3, (2020): 420, diakses pada 26 Mei 2022. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.stitp.n.ac.id/index.php/bintang/article/view/995&ved=2ahUKEwjT-Yi14fz3AhXE8HMBHTvJAnsQFnoECAsQAQ&usq=AOvVaw26Y0dbcByjr5yh_bo g7F6x

70 Shilphy, *Model-Model Pembelajaran*, 13.

71 Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, 42.

kehidupan sehari-hari.⁷² Media merupakan sebuah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁷³ Adapun pengertian media *pop-up book* menurut Bluemel & Taylor media *pop-up book* merupakan sebuah buku yang penggunaannya dengan cara melipat, menggulung, menggeser, menyentuh, serta memutar kertas.⁷⁴

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* pembelajaran PPKN memiliki tujuan dalam pembelajaran diantaranya dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, saling menghargai pendapat teman, dan peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* diantaranya:

1. Perencanaan
 1. Guru membuat RPP
 2. Guru mempertimbangkan kelebihan peserta didik sebelum pembelajaran
 3. Guru sebelumnya menganalisis media pembelajaran terlebih dahulu
 4. Guru membuat media pembelajaran
1. Pelaksanaan
 1. Kegiatan Awal
 1. Guru memberi salam serta berdoa sebelum pembelajaran dimulai
 2. Guru mengabsen kehadiran peserta didik

⁷² Anastasia Nandhita Asriningtyas & Firosalia Kristin, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD”, Jurnal JKPM, Vol 5, No 1, (2018):25, diakses pada 14 mei 2022. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/3354&ved=2ahUKEwir6aSUvN73AhWD7HMBHRRCDqcQFnoECAQQAQ&usq=AOvVaw3LGgppjcpPsINGObWtHaQLa>

⁷³ Talizaro, “Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa,”, 105

⁷⁴ Nuril Laila Pradini, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SDN Bugih 1 Pamekasan”, Jurnal Research, Vol 9, No 1,(2021): 4, diakses pada 26 Mei 2022. <https://osf.io/preprints/p5mz4/>

3. Guru memberikan apersepsi sebelum pembelajaran
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran PPKN pada hari ini
6. Kegiatan Inti
 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran PPKN
 2. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya
 3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
 4. Guru memberi soal kepada masing-masing kelompok
 5. Guru memanggil salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan
 6. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari temannya
7. Kegiatan Penutup
 1. Guru melakukan umpan balik kepada peserta didik
 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik
 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam serta doa

2. Analisis Faktor Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Pop-up Book* dalam Pembelajaran PPKN Kelas III yang Mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Dalam kegiatan pembelajaran penerapan model dan media sangatlah penting karena dengan hal itu pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik serta mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dari hasil penelitian dapat dianalisis bahwa faktor kelebihan dan faktor kekurangan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN di kelas III MI NU Miftahul Huda yaitu kondisi fisik serta kesehatan

peserta didik, peserta didik mendengarkan guru ketika menjelaskan materi, peserta didik mempunyai motivasi belajar, tenaga pendidik atau guru, serta sarana.

1. Kondisi fisik serta kesehatan peserta didik

Sehat merupakan semua anggota badan dalam keadaan baik serta tidak mengalami sakit apapun.⁷⁵ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam keadaan sehat selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Peserta didik mendengarkan guru ketika menjelaskan materi

Peserta didik mendengarkan suatu pembelajaran ketika pembelajaran tersebut merasa mudah, ketika peserta didik merasa pembelajaran tersebut merasa mudah maka perhatiannya akan semakin tambah dalam hal lain peserta didik akan mempelajari materi tersebut dengan seksama, akan tetapi jika peserta didik merasa pembelajaran tersebut sulit maka perhatian peserta didik perlu untuk dikeluarkan. Sehingga perhatian mempunyai dampak penting dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁶ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik baik dalam mendengarkan guru kegitita proses pembelajaran berlangsung.

3. Peserta didik mempunyai motivasi belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi menjadi faktor terpenting dalam mempengaruhi prestasi peserta didik, sehingga dengan motivasi belajar dapat memberi arahan yang kuat dan jelas pada peserta didik serta dapat menguasai materi dengan sempurna.⁷⁷ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta

⁷⁵ Agung, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Atletik Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Grabag Tahun 2019", 21

⁷⁶ Ida Bagus Made Astawa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 50. Diakses pada 29 Mei 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran_Rajawali_Per_s/LHgVAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Belajar+dan+Pembelajaran+ida+bagus&pg=PR4&printsec=frontcover

⁷⁷ Mawardi, "Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam", 109.

didik dengan adanya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN sudah bagus.

4. Tenaga pendidik atau guru

Guru yang tidak dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun sehingga dapat mengakibatkan peserta didik tidak tertarik dalam materi yang diajarkan, dengan hal ini diperlukan adanya suatu perubahan dengan langkah yang tepat yaitu mengubah sistem yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁷⁸ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik atau guru sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar.

5. Sarana

Sarana pembelajaran merupakan suatu hal yang secara tidak langsung mempunyai hubungan dalam kegiatan pembelajaran akan tetapi dapat mempengaruhi proses pembelajaran berlangsung.⁷⁹ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sarana di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sudah bagus digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain faktor kelebihan, dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* juga mempunyai faktor kekurangan yaitu kurang adanya kesadaran peserta didik dan sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

1. Kurang adanya kesadaran peserta didik

Hal yang dilakukan dalam menggugah semangat peserta didik yaitu membuat kesadaran peserta didik dengan menganggap bahwa suatu tugas itu penting, serta dapat menerimanya sebagai rintangan sehingga peserta didik melaksanakan kerja keras untuk

⁷⁸ Sadjian, *Jurnal Dwija Utama: Edisi 42 Volume 10 February 2019* (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta, 2019), 70.

⁷⁹ Suyyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 39. Diakses pada 29 Mei 2023, https://www.google.co.id/books/edition/978_623_7125_09_9/CNqaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

mengerjakannya dan hal tersebut sebagai bentuk motivasi yang sangat penting sehingga peserta didik bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang maksimal.⁸⁰ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peserta didik yang belum ikut bekerja sama membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok.

2. Sumber belajar

Dengan sumber belajar maka semua kebutuhan peserta didik akan terpenuhi sehingga apa yang diinginkan peserta didik dapat tercapai.⁸¹ Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa sumber belajar PPKN di madrasah ini hanya menggunakan LKS saja.

3. Analisis Keberhasilan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Pop-up Book* dalam Pembelajaran PPKN Kelas III yang Mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Oleh karena itu tugas guru harus menentukan tujuan pembelajaran dengan baik supaya peserta didik mendapatkan hasil yang baik pula.⁸² Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book*

⁸⁰ Bening Samudra Bayu Wasono, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, (Bogor: Guepedia, 2021), 45. Diakses pada 02 Juni 2023.

https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Dalam_Meningkatkan_Semangat_Bel/6KBKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

⁸¹ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*, (Semarang: CV Pilar Nusantara , 2020), 138. Diakses pada 4 Juni 2023.

https://www.google.co.id/books/edition/KURIKULUM_DAN_PEMBELAJARAN_Panduan_Lengkap/kHEvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hamzah+kurikulum+din+pendidikan&pg=PA325&printsec=frontcover

⁸² Heni Pratiwi, Rusiadi “Penerapan Metode Keteladanan Oleh Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIS At-Taqwa Sambas” *Cross-Border* Vol.4, No 2 (2021): 191. Diakses pada 4 Juni 2023. [http://journal.iainsambas.ac.id/index.php.Cross-Border/article/view/673](http://journal.iainsambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/673)

salah satunya yaitu cara guru dalam menyampaikan suatu materi. Menyampaikan materi tidak bisa dilakukan dengan model ceramah saja alangkah baiknya ketika menyampaikan materi dengan cara yang kreatif agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antar teman supaya mendapatkan hasil yang maksimal, serta model pembelajaran kooperatif *Problem Based Learning* merupakan sebuah model yang memfokuskan peserta didik untuk mencari problematika soal serta mencari jawaban soal tersebut supaya dapat memberikan motivasi kepada peserta didik, dan dengan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Alasan yang harus diperhatikan dalam penggunaan media *Pop-up Book* yaitu antara lain:

1. Penggunaan media harus memperhatikan tujuan pembelajaran

Tujuan penggunaan media *pop-up book* yaitu supaya peserta didik semangat serta termotivasi dalam pembelajaran PPKN di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

2. Penggunaan media harus disesuaikan dengan karakter peserta didik

Dengan karakter peserta didik yang aktif dan mudah tertarik dengan hal yang belum dia temui maka dengan penggunaan media *pop-up book* ini sebagai bagian dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3. Penggunaan media mempunyai konsep yang jelas

Dengan penggunaan media *pop-up book* ini mempunyai konsep yang jelas yaitu dapat mempermudah peserta didik dalam memahami isi materi yang di bahas serta mempermudah peserta didik dalam menjawab soal.

4. Penggunaan media harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dan kemampuan guru

Ketika posisi peserta didik masih dalam tahap berfikir konkret lalu dihadirkan media pembelajaran

yang nyata maka dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik pula terhadap peserta didik.

Dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* maka guru harus memikirkan terlebih dahulu langkah-langkah yang sesuai untuk kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil yaitu ketika memenuhi sebuah perencanaan pembelajaran yang matang, dan dilakukan dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan hasil yang memuaskan. Secara umum pengertian perencanaan pembelajaran adalah kebijakan guru dalam mempersiapkan materi yang akan dibahas selama proses pembelajaran serta merencanakan alat pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan maksimal. Adapun dalam menyusun langkah-langkah perencanaan pembelajaran tidak lupa point berikut ini yaitu persiapan peserta didik yang akan dihadapi, persiapan dalam tujuan umum pembelajaran, persiapan situasi, serta persiapan evaluasi.⁸³ Oleh karena itu guru harus mempersiapkan diri dengan bahan pembelajaran yang baik dan matang.⁸⁴

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dapat kita lihat ketika peserta didik dapat memecahkan soal dengan menggunakan media *pop-up book* sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban secara cepat dengan hasil menyimpulkan materi pada media tersebut, mereka sangat antusias sekali menjawab soal yang dikerjakan secara berkelompok dan memahami isi materi pada LKS PPKN agar dapat menjawab soal yang telah diberikan oleh ibu

83 St, Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Sleman: Deepublish, 2018), 51-61. diakses pada 7 Juni 2023.

https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer&pg=PA52&printsec=FRONTCOVER

84 Elya Umi Hanik, dkk, "*Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Dengan Media Video Di Kelas 3 MI NU Matholiul Falah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*" Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya, Vol. 2, No. 1, Februari (2020): 46. diakses pada 7 Juni 2023. <http://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin/article/view/162>

guru. Dan dengan adanya media pembelajaran peserta didik muncul semangat dan rasa ingin tau dalam mencari jawaban soal apakah benar atau tidak. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran PPKN di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus dapat membawa dampak yang lebih baik lagi untuk peserta didik.

